



## Kontribusi Sosial Program MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Pulau Setokok Batam

Wisnu Yuwono<sup>1</sup>, Agung Wibowo<sup>2</sup>, Siswuri Andari<sup>3</sup>, Leni Mardayanti<sup>4</sup>, Munaroh Susanto<sup>5</sup>, Andi Putri Isnayani Kamal<sup>6</sup>, Frendelina N. Nesimnasi<sup>7</sup>, Supriadi<sup>8</sup>, Asya Ian Ramadani<sup>9</sup>, Nurhayati Balqis<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Universitas Internasional Batam, <sup>2</sup>STKIP PGRI Pacitan, <sup>3</sup>Universitas Udayana, <sup>4</sup>Universitas Slamet Riyadi, <sup>5</sup>Institut Sosial dan Manajemen STIAMI, <sup>6</sup>Universitas Hasanuddin, <sup>7</sup>Universitas Negeri Manado, <sup>8</sup>President University, <sup>9</sup>IKIP Budi Utomo, <sup>10</sup>Universitas Internasional Batam,

Email: [wisnu@uib.ac.id](mailto:wisnu@uib.ac.id)<sup>1</sup>, [2088203001.agung@uib.edu](mailto:2088203001.agung@uib.edu)<sup>2</sup>, [wury.andary01@gmail.com](mailto:wury.andary01@gmail.com)<sup>3</sup>, [lenimarda533@gmail.com](mailto:lenimarda533@gmail.com)<sup>4</sup>, [munarohsusanto9@gmail.com](mailto:munarohsusanto9@gmail.com)<sup>5</sup>, [putri.isnayani@yahoo.com](mailto:putri.isnayani@yahoo.com)<sup>6</sup>, [20101021@unima.ac.id](mailto:20101021@unima.ac.id)<sup>7</sup>, [supriadi@student.president.ac.id](mailto:supriadi@student.president.ac.id)<sup>8</sup>, [ramadani.asya@gmail.com](mailto:ramadani.asya@gmail.com)<sup>9</sup>, [nurhayatibalqis221@gmail.com](mailto:nurhayatibalqis221@gmail.com)<sup>10</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Kata kunci :

UMKM  
Ikan Tamban Menari  
Media Sosial

### ABSTRAK

*Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah memainkan peran penting dalam perekonomian negara berkembang seperti Indonesia, yang memiliki potensi sumber daya alam yang potensial. Salah satunya adalah Ikan Tamban Menari di pulau Setokok, Kota Batam, Kepulauan Riau, yang menjadi olahan daya jual tinggi di pasaran. Adapun kendala utama proses pemasaran produk ini masih konvensional. Dalam kegiatan kontribusi sosial kepada masyarakat ini, pelaksana menggunakan metode mentoring dalam mengembangkan, memperluas, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat khususnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai alternatif media pemasaran yang sangat efektif untuk peningkatan branding dan penjualan.*

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

MSMEs  
Fish of Tamban Menari

### ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have played an important role in the economy of developing countries such as Indonesia, which have potential natural resources. One of them is the Fish of Tamban Menari on Setokok Island, Batam City, Riau Islands which*

---

*Social Media.*

*has become a highly marketable processed product. The main obstacle to this product marketing process is still conventional. In social contribution activities to the community, authors use the mentoring method in developing, expanding, and applying science and technology for development, through increasing the ability of human resources to handle and solve problems faced by partners. The results of this activity indicate an increase in the ability and skills of the community, especially in utilizing social media as a very effective alternative marketing medium for increasing branding and sales.*

---

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah memainkan peran penting dalam perekonomian negara berkembang seperti Indonesia, yang memiliki potensi sumber daya alam yang potensial. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki potensi yang sangat melimpah terutama di sektor kelautan berupa potensi perikanan yang melimpah. Kekayaan laut Indonesia yang melimpah akan mampu mengubah kekuatan ekonomi maritim, termasuk ikan, minyak bumi, mutiara, bahkan wisata bawah laut (Ardiyanti, 2018). Peran UMKM yang sedemikian rupa memegang peran penting dalam kemajuan perekonomian itu sendiri. Setiap daerah pastinya memiliki suatu bentuk produk yang tentunya menjadi ciri khas suatu daerah. Majunya suatu UMKM, adalah ditinjau dari produk yang dihasilkan. Faktor-faktor yang menunjang perkembangan UMKM adalah ditinjau dari segi kualitas produk, desain kemasan, dan teknik pemasaran (Yanti et al., 2022). Beberapa faktor tersebut tentu saja tidak akan pernah terlepas dari peran para pelaku UMKM terhadap barang yang telah dan akan dihasilkan. Kualitas dari bahan yang digunakan, teknik produksi, bahan dan desain

kemasan serta teknik pemasaran yang baik akan menjadikan sistematika proses distribusi barang yang memiliki daya saing tinggi di pasaran. Dan pada akhirnya tentu akan berimbas positif terhadap para pelaku UMKM yang ada di lapangan.

Pulau Setokok yang merupakan salah satu pulau yang berada di kota Batam yang mana pulau ini terletak di sebelah selatan Pulau Batam (Saragih et al., 2018). Secara geografis letak Pulau Setokok masih menyatu dengan bagian utama (*mainland*) Kota Batam karena dihubungkan dengan pulau Batam melalui jembatan Bareleng 1, Jembatan barelang 2, dan Jembatan Bareleng 3. Secara astronomis pulau setokok berada di 0,92588<sup>0</sup> LU dan 104,05856<sup>0</sup> BT, pulau yang memiliki luas kurang lebih 24.886 km<sup>2</sup> yang termasuk dalam daerah Kecamatan Bulang Kota Batam. Letak Pulau Setokok juga sangat strategis karena terletak di daerah yang kaya dengan sumber kelautan. Secara geografis, wilayah Pulau Setokok terdiri dari beberapa pulau yang meliputi beberapa pulau besar dan kecil, untuk wilayah pulau besar yakni: Pulau Akar, Pulau Panjang, Pulau Aur. Adapun untuk batas wilayah pulau ini (kelurahan Setokok) yakni: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sei Beduk, sebelah Selatan berbatasan

dengan Kecamatan Galang, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Temoyong, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Galang (BPS Kota Batam, 2015).

Pulau Setokok memiliki daratan dan perairan yang mana dengan hal tersebut membuat pulau ini memiliki banyak potensi alam yang dapat dimanfaatkan masyarakat Pulau Setokok. Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan yaitu rumput laut dimana Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) mengungkapkan, ekspor rumput laut dari Batam mengalami peningkatan yang signifikan di awal 2021 (*Ekspor Rumput Laut Kering Dari Batam Meningkatkan Signifikan - Agrofarm, 2021*). Sebagai gambaran, sejak Januari hingga 9 Maret, ekspor rumput laut mencapai 506 ton. Angka ini hampir setengah volume ekspor rumput laut selama tahun 2020, yakni 1.149,92 ton. Perkembangan ini menyadarkan masyarakat kalau pulau ini memiliki potensi yang luar biasa. Selain rumput laut, Pulau Setokok memiliki pantai yang belum terekspos luas sehingga keindahan alamnya masih sangat terjaga. Kembali ke potensi lautnya, salah satu yang menjadi ikon pulau ini yaitu terkenal dengan ikan tamban menari yang mana merupakan UMKM masyarakat pulau ini. Pengembangan ikan tamban menari membuat perekonomian masyarakat pulau ini meningkat. Dimana yang dulunya nilai ikan tamban menari sebelum diolah menjadi ikan asin bernilai Rp. 7.000/kg dan bisa mencapai Rp. 200.000/ Kg jika sudah diolah menjadi ikan asin dan dikemas.



Gambar 1. Proses pengeringan ikan Tamban Menari secara tradisional

Daerah Pulau Setokok merupakan daerah yang terletak di sebelah selatan Pulau Batam yang sebagian besar wilayahnya adalah berupa laut yang kaya akan sumber daya nabati berupa rumput laut dan sumber daya hewani berupa ikan-ikan yang banyak sekali jenis dan ragamnya. Karena wilayah yang berupa sebagian besar adalah wilayah perairan laut menjadikan sumber mata pencaharian utama warga pulau Setokok adalah nelayan. Salah satu olahan hasil laut asli yang berasal dari pulau ini adalah olahan di bidang hewani yang masyarakat setempat memberikan nama Ikan Tamban Menari. Para pelaku UMKM mayoritas adalah ibu-ibu yang setiap harinya memproduksi olahan berupa ikan kering dari Ikan Tamban. UMKM ini belum terbentuk secara terorganisir dan hanya diproduksi skala kecil di tiap-tiap rumah. Proses produksi bisa dibilang masih sangat sederhana dengan memanfaatkan peralatan seadanya yang bisa dibilang masih sangat konvensional. Teknologi berupa mesin yang membantu pengerjaan UMKM Tamban Menari masih minim diberdayakan di kampung ini ditambah lagi cuaca laut yang tidak menentu dan kadang ekstrem menjadi kendala utama dalam menghasilkan ikan Tamban Menari yang bermutu dan

berkualitas tinggi. Proses pemasaran hasil UMKM Tamban Menari ini dilakukan menggunakan motor mengelilingi wilayah Batam kota yang merupakan salah satu proses pemasaran yang masih kurang optimal. Selain ini *packaging* yang digunakan masih kurang menarik perhatian pembeli menjadikan hasil UMKM masih kurang dilirik masyarakat.

Masyarakat pulau ini memiliki rumah yang berada di pinggir pantai dan di atas laut, terlihat juga perahu-perahu kecil yang terparkir di samping rumah mereka. Selain itu tersedia fasilitas tempat parkir, kamar mandi, musala, warung-warung jajanan dan gazebo-gazebo yang berada di pinggir pantai.



Gambar 2. Pompong masyarakat Setokok

Ikan Tamban merupakan ikan yang hanya hidup di perairan Kepulauan Riau. Karena kekayaan ikan Tamban tersebut yang sangat melimpah di kawasan Kepulauan Riau. maka masyarakat setempat memanfaatkan ikan Tamban tersebut untuk dijadikan olahan yang memiliki daya jual tinggi di pasaran. Tamban Menari merupakan produk khas asli yang dihasilkan oleh warga pulau Setokok. Tamban Menari merupakan olahan ikan Tamban yang oleh masyarakat setempat di olah menjadi olahan ikan kering atau di olah menjadi

ikan asin. Ikan Tamban yang selesai di tangkap kemudian di *fillet* untuk dipisahkan tulang dan dikeringkan. Sebenarnya olahan ikan tamban ada banyak jenisnya seperti Kerupuk Ikan Khas Bareleng, Tamban Menyanyi yang merupakan olahan kerupuk ikan dari ikan Tamban, dan Tamban Menari yang merupakan olahan ikan Tamban kering yang di produksi menjadi ikan asin. Tamban Menari merupakan olahan ikan Tamban yang banyak di produksi oleh masyarakat Pulau Setokok, hampir setiap rumah di pesisir pulau Setokok memproduksi Tamban Menari (Ramlan, 2021).

Penulis menjadikan kelurahan setokok sebagai lokasi Modul Nusantara dalam menjalankan sesi Kontribusi Sosial Modul Nusantara. Dalam hal ini yang menjadi perhatian adalah membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian warga setempat dengan menyelenggarakan kegiatan terkait dengan sosialisasi terkait bagaimana masyarakat setempat dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan bagaimana Tamban Menari mampu menjadi tulang punggung dan ciri khas Masyarakat Setokok di bidang olahan Ikan Asin kering.

## 2. Metode

Dalam pelaksanaan Kontribusi sosial di Pulau setokok ini, metode kerja yang di gunakan penulis dalam proses pelaksanaannya menggunakan metode pendidikan kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Metode ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upaya untuk dapat mengembangkan, memperluas, dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan

Teknologi (IPTEK) untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mengani dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra (Riduwan, 2016).

Kontribusi sosial ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan (Oktober-Desember 2022), tahapan sebagai berikut: 1) tahapan pertama adalah survey/observasi kunjungan awal, 2) tahapan kedua adalah perancangan program kerja, dan 3) tahapan ketiga adalah implementasi pelaksanaan program kerja.

Tahapan pertama dengan melakukan kunjungan dan koordinasi dengan Ketua RT yakni Bapak Basri, dan ketua RW Bapak Muhammad., kunjungan beberapa UMKM Tamban Menari. Setelah melakukan survei selanjutnya pelaksana pengabdian masyarakat merencanakan program kerja dalam bentuk menyiapkan materi-materi dan keperluannya. Setelah perencanaan telah mencukupi maka dilanjutkan dengan proses pengimplementasian program dijalankan dalam rentang selama tiga hari pada tanggal 9-11 Desember 2022 dan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan sosialisasi terkait bagaimana memanfaatkan media sosial secara tepat guna untuk mempermudah pemasaran UMKM Tamban Menari. Target sasaran pelaksanaan program adalah ibu-ibu UMKM Tamban Menari Kelurahan Setokok Batam.

Metode ini dipilih karena cocok dengan program kontribusi sosial yang penulis jalankan. Disisi lain metode ini sangat membantu penulis dalam menerapkan kegiatan kontribusi dengan mengadakan program penyuluhan dan pendidikan secara terpadu dalam jangka waktu yang tidak begitu lama. Metode ini sangat sejalan

dengan kegiatan yang penulis lakukan terkait dengan program kontribusi yang menysasar para pelaku UMKM Tamban Menari tentang bagaimana pelaku UMKM terkait dapat memanfaatkan teknologi yang ada terutama yang berkaitan dengan Media Sosial guna untuk dapat meningkatkan proses produksi dan pemasaran secara digital secara cepat dan efisien.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Proses pelaksanaan

Kontribusi sosial yang dilaksanakan oleh Pertukaran Mahasiswa Inbound Universitas Internasional Batam ini, diikuti sekitar 70 warga Setokok termasuk kelompok dewasa dan anak-anak dengan penuh antusias. Kegiatan kontribusi sosial dilaksanakan di Pulau Setokok dalam kurun waktu 3 hari mulai dari tanggal 9-11 Desember 2022 menysasar UMKM yang paling banyak diberdayakan warga Setokok yakni UMKM Tamban Menari. Dari pengamatan yang penulis lakukan, UMKM Tamban Menari hanyalah sebagai pekerjaan sampingan ibu-ibu Setokok ketika para suami mereka sedang pergi melaut.

Tamban Menari adalah UMKM andalan Warga Setokok yang paling banyak diberdayakan oleh warga Pulau Setokok. Meskipun bukan sebagai sumber pendapatan utama, Tamban Menari banyak diberdayakan karena melimpahnya populasi Ikan Tamban di perairan Setokok. Oleh karena melimpahnya ikan Tamban itulah warga Setokok memanfaatkan ikan tersebut untuk dijadikan Tamban Menari. Ikan Tamban yang telah selesai ditangkap kemudian di *fillet* untuk memisahkan daging dan bagian duri untuk kemudian dikeringkan. Ikan Tamban kering inilah yang dinamakan

Tamban Menari. Tamban Menari merupakan produk olahan ikan Tamban yang menjadi produk khas yang hanya bisa ditemukan di Pulau Setokok, Kota Batam.

Kontribusi sosial yang telah dilakukan selama kurun waktu 3 hari tersebut, penulis menemukan ada beberapa kendala yang dihadapi oleh warga Setokok ketika memproduksi Tamban Menari. Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM Tamban Menari tersebut dikarenakan melimpahnya Ikan Tamban di perairan Setokok, dan sulitnya pemasaran produk Tamban Menari karena tidak adanya pengepul yang menaungi proses pemasaran. Sehingga proses pemasaran Tamban Menari masih dilakukan dengan cara konvensional.

Dari permasalahan yang dihadapi warga Setokok terkait dengan Tamban Menari, maka berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan sebagai alternatif solusi dari permasalahan yang dialami oleh UMKM Tamban Menari di Setokok:

### **Sosialisasi Penggunaan Sosial Media**

Pada hari Jumat 9 Desember 2022, penulis memulai salah satu kegiatan inti yaitu sosialisasi penggunaan media sosial. Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga yang tempatnya cukup strategis dan aksesnya mudah untuk dicapai. Pada kegiatan ini terdapat kurang lebih 20 warga mulai dari ibu-ibu dan anak-anak yang ikut berpartisipasi. Kegiatan ini lebih menekankan pada proses bercerita antara pemateri dengan audiensi dengan tujuan untuk menggali lebih dalam mengenai akar dari kendala yang dihadapi oleh warga. Pemilihan materinya pun sangat sederhana dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami, dimulai dengan

memantik pendapat warga mengenai penggunaan sosial media, pemanfaatannya, dan bahkan potensi masalah ataupun tantangan penggunaan sosial media oleh warga. Setelah itu, pemateri juga menggali informasi dengan berdiskusi terkait proses produksi dan pemasaran tamban menari. Melalui diskusi tersebut, penulis mulai menemukan akar permasalahan yang dihadapi warga yaitu proses pemasaran yang kurang maksimal karena masih dilakukan secara konvensional dan tidak adanya pengepul di desa tersebut dan bentuk *packaging* (pengemasan) dari tamban menari yang masih perlu diperbaharui agar terlihat lebih menarik untuk cukup masuk pasar yang lebih bagus lagi. *Packaging* merupakan hal yang penting untuk sebuah produk karena selalu terkait dengan komoditi yang dikemas dan sekaligus merupakan nilai jual dan citra suatu produk (Widiati, 2019). *Packaging* yang menarik akan menarik pelanggan, dengan kegiatan kontribusi sosial ini diharapkan warga dapat menggunakan *packaging* yang menarik dalam memasarkan ikan tamban menari. Penulis juga berupaya untuk mengobservasi proses pembuatan tamban menari hingga siap untuk dipasarkan. Hanya saja penulis menemukan bahwa dalam *packaging* masih perlu ditingkatkan, baik itu dari pemilihan plastik pembungkus yang menarik hingga tatanan ikan di dalamnya terlihat rapi dan enak dipandang.

Dari permasalahan di atas memunculkan sebuah ide lebih lanjut yaitu dengan memberdayakan potensi pemasaran digital tamban menari. Selain itu, pemateri lebih lanjut mendesiminasikan informasi terkait kehadiran PLUT-KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kota Batam yang dimana dapat membantu warga dalam memasarkan produk secara mudah dan lebih praktis, utamanya PLUT-KUMKM dapat memfasilitasi layanan konsultasi dalam membuat bentuk pengemasan yang lebih menarik. Digital marketing adalah salah satu media yang paling banyak memberikan pengaruh besar (Gumilang, 2019). Digital marketing ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memasarkan ikan tamban menari, dan diharapkan ikan tamban menari semakin dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya dikenal oleh masyarakat setokok atau sekitarnya saja. Kehadiran media digital marketing juga akan berdampak pada peningkatan produksi karena dapat dipasarkan secara luas tanpa hambatan, hal ini dikarenakan media sosial mampu menjangkau target konsumen dengan lebih efektif misalnya dengan strategi demografis seperti membidik konsumen berdasarkan usia, lokasi dan lain sebagainya (Trulline, 2021).



Gambar 3. Sosialisasi Media Sosial



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi terkait dengan kebijakan ber-sosmed

### Luaran yang dihasilkan

Program kontribusi sosial yang dilaksanakan oleh Pertukaran Mahasiswa Inbound Universitas Internasional Batam ini, dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Sesuai target luarannya, capaian luaran dari kontribusi sosial ini, adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman penggunaan sosial media sebagai sarana pemasaran ikan tamban menari masyarakat setokok.
2. Pemahaman tentang adanya PLUT-KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kota Batam, sebagai sarana pemasaran produk dan layanan konsultasi pengemasan produk.



Gambar 5. Program PMM MBKM Modul Nusantara Angkatan ke-2 Kemdikbudristek 2022

### 4. Kesimpulan

Daerah Pulau Setokok merupakan daerah yang terletak di sebelah selatan Pulau Batam yang sebagian besar wilayahnya adalah

berupa laut yang kaya akan sumber daya nabati berupa rumput laut dan sumber daya hewani berupa ikan-ikan yang banyak sekali jenis dan ragamnya. Diketahui Pulau Setokok memiliki daratan dan perairan yang mana dengan hal tersebut membuat pulau ini memiliki banyak potensi alam yang dapat dimanfaatkan masyarakat Pulau Setokok. salah satu yang menjadi ikon pulau ini yaitu terkenal dengan ikan tamban menari yang mana merupakan UMKM masyarakat Pulau Setokok. Produk olahan ikan Tamban yang menjadi produk khas yang hanya bisa ditemukan di Pulau Setokok, Kota Batam.

Banyaknya UMKM di pulau ini, tetapi masyarakat pulau setokok masih melakukan proses *packaging* dan pemasaran secara konvensional. Teknologi berupa mesin yang membantu pengerjaan UMKM Tamban Menari masih minim diberdayakan di kampung ini ditambah lagi cuaca laut yang tidak menentu dan kadang ekstrem menjadi kendala utama dalam menghasilkan ikan Tamban Menari yang bermutu dan berkualitas tinggi.

Kontribusi yang dilakukan oleh Pertukaran Mahasiswa Inbound Universitas Internasional Batam yaitu Diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui program penyuluhan terkait dengan sosial media yang mana diharapkan ilmu yang telah di transfer dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pemasaran konvensional dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

Program kontribusi sosial ini sudah sesuai dalam memecahkan masalah di pulau setokok. Hasil dari kontribusi sosial yang dilaksanakan oleh Pertukaran Mahasiswa Inbound Universitas Internasional Batam, yaitu Pemahaman tentang penggunaan sosial media sebagai alternatif media pemasaran, dan Pemahaman tentang

adanya PLUT-KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kota Batam, sebagai sarana pemasaran produk dan layanan konsultasi pengemasan produk.

### Saran

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat Pulau Setokok dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menambah pengetahuan terkait dengan pemasaran digital agar UMKM di pulau setokok dapat mencapai target dan pangsa pasar yang lebih luas. Penulis juga mengharapkan penulisan artikel ini dapat menambah wawasan untuk para pembaca mengenai pulau setokok, dan penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya lebih fokus mengembangkan UMKM yang ada di pulau setokok baik mulai dari cara *packaging* sampai cara memasarkan produk untuk mencapai pasang pasar yang lebih luas.

### 5. Ucapan Terima Kasih

Kami haturkan banyak terimakasih kepada Kemdikbudristek Republik Indonesia atas hibah Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka - Modul Nusantara, Angkatan Ke-2 tahun 2022. Selain itu, ucapan terimakasih juha kami ucapkan kepada seluruh aparat pemerintah daerah, dan masyarakat Pulau Setokok, serta dari LPPM Universitas Internasional yang telah mendukung kegiatan ini.

### 6. Daftar Pustaka

Ardiyanti, D. (2018). Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia: Tantangan dan Peluang Keamanan dan Ekonomi Era Jokowi. *Resolusi: Jurnal Sosial*

- Politik*.  
<https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i2.290>
- BPS Kota Batam. (2015). *BPS Kota Batam*.  
<https://batamkota.bps.go.id/statistable/2015/11/18/10/luas-wilayah-kecamatan-dan-kelurahan-di-kota-batam.html>
- Ekspor Rumput Laut Kering dari Batam Meningkatkan Signifikan – Agrofarm*. (2021).  
<https://www.agrofarm.co.id/2021/03/34082/>
- Gumilang, R. R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10, 9–14.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Jurnal Warta Edisi : 50*.
- Ramlan, M. (2021). *Memperkenalkan Tamban Menari*.  
<https://www.youtube.com/watch?v=8OW3hRbEf38>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Saragih, S. P., Gaol, I. L. S. L., Sihotang, S. J., & Banjarnahor, T. (2018). Optimasi Aplikasi Media Sosial dan Digital Content Editing Untuk Mendukung Promosi Wisata Digital Kepada Masyarakat Pulau Setokok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).  
<http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM Melalui Media Sosial dan E-Commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, v, 5, 259–279.
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8, 67–76.
- Yanti, S., Puspita Dewi, N., Satriawan, B., Hidayat, R., Sriwahyuni, E., Kurniawati, E., Akuntansi dan Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2022). Upaya Peningkatan Ekonomi UMKM Ikan Tamban Menari Pasca Covid Di kampung Setokok, Kelurahan Bulang, Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 14-19